

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh teknologi pendidikan dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018 maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh $Y = 37,912 + 0,185 X_1 + 0,416 X_2$. Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa teknologi pendidikan (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan bersifat positif dan signifikan. Artinya setiap terjadi peningkatan teknologi pendidikan dan gaya belajar visual maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.
2. Pada hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) untuk variabel teknologi pendidikan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,184 > 2,006$) dan Sig. Probabilitas $0,033 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara teknologi pendidikan terhadap prestasi belajar. Maka hipotesis diterima yaitu teknologi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial (uji t) untuk

variabel gaya belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,509 > 2,006$) dan Sig. Probabilitas $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.

3. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh F_{hitung} sebesar 15,913. Dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 adalah 3,18. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,913 > 3,18$) dan diketahui nilai signifikansi 0,000, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi pendidikan dan gaya belajar (secara simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,380. Nilai tersebut berarti bahwa sekitar 38% prestasi belajar ekonomi siswa X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018 dipengaruhi oleh variabel teknologi pendidikan dan gaya belajar, serta sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka ada beberapa saran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun saran yang diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa dituntut untuk selalu konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan tidak terpengaruh oleh keadaan di luar kelas. Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa. Apabila siswa memiliki gaya belajar visual yang dominan maka siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan membaca dan memperhatikan diagram maupun video tentang pelajaran ekonomi. Kemudian siswa diharapkan mampu untuk menggunakan teknologi belajar sebaik mungkin untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi khususnya. Pada dasarnya siswa seharusnya menyadari bahwa belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi adalah tanggung jawab siswa, sedangkan guru atau faktor eksternal yang lain hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar.

2. Bagi Guru

Setiap guru diharapkan untuk mengajak siswa untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan mengajarkan siswanya untuk memberdayakan gaya belajar visual khususnya semaksimal mungkin. Guru harus menyesuaikan gaya mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga mampu mengkoordinasikan tiap-tiap gaya belajar yang dimiliki siswa. Selain itu

pemahaman guru atas gaya belajar siswa diharapkan mampu untuk membuat guru agar memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menyerap informasi atau memahami suatu pelajaran dengan caranya sendiri sesuai dengan gaya belajarnya. Di samping itu, peranan guru sangat dominan dalam membentuk karakter siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

3. Bagi Sekolah

Agar prestasi belajar ekonomi siswa meningkat, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengenal karakteristik belajar dan dominasi gaya belajar yang dimilikinya. Kemudian sekolah juga diharapkan dapat memadai dan memenuhi fasilitas pengajaran agar siswa dapat lebih tertarik serta menumbuhkan minat belajar siswa. Seperti halnya penggunaan laboratorium bahasa yang sangat kurang pada sekolah, sementara laboratorium bahasa dapat membantu siswa dalam proses berkomunikasi secara aktif melalui berbagai jenis program melalui perangkat elektronik dalam pelajaran bahasa. Segala media pengajaran sesungguhnya memiliki fungsi yang sangat baik untuk setiap siswa. Bahkan laboratorium bahasa dapat meningkatkan efisiensi belajar mengajar dengan pengajaran guru yang kreatif. Hal tersebut kiranya dapat dijadikan referensi untuk sekolah dalam meningkatkan penggunaan laboratorium bahasa. Disamping itu, sekolah diharapkan juga dapat memberikan kiat-kiat belajar efektif sesuai dengan gaya belajar siswa dan

adanya bimbingan maupun pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan minat siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa teknologi pendidikan dan gaya belajar visual memiliki pengaruh secara simultan yaitu sebesar 38%. Hal tersebut menunjukkan prestasi belajar masih dipengaruhi oleh faktor lain, untuk itu penelitian yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tentunya dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

